

PT Duta Anggada Realty Tbk
dan anak perusahaan/ *and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)
Consolidated financial statements
Three Months ended March 31, 2009 and 2008
(Unaudited)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 MARET 2009
PT DUTA ANGGADA REALTY TBK ("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Duta Anggada Realty Tbk

- | | | |
|-----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ventje Suardana |
| Alamat | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP | : | Jl. Janur Elok III QB 11 no. 3 |
| Atau Kartu Identitas lain | : | Kelapa Gading - Jakarta Utara |
| No. Telepon | : | 021-5208000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Hadi Siswanto |
| Alamat | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP | : | Komp. Taman Surya Blok D/4 |
| Atau Kartu Identitas lain | : | Grogol Petamburan - Jakarta Barat |
| No. Telepon | : | 021-5208000 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Mei 2009
PT Duta Anggada Realty Tbk.

Ventje Suardana
Direktur Utama

Hadi Siswanto
Direktur

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31 , 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah , Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	29.531.754.625	2c,3	85.619.463.321	CASH AND CASH
EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL,bersih	41.482.310.044	2d,4	49.292.241.665	AVAILABLE FOR SALE SECURITIES ,net
PIUTANG USAHA , setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	-			TRADE RECEIVABLES ,net of allowance doubtful accounts
Pihak ketiga	15.000.689.462	2e,5	44.656.910.328	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.580.468.531	2f,6a	1.659.915.411	Related parties
PIUTANG LAIN-LAIN DAN UANG MUKA	74.235.970.822	7	99.733.538.194	OTHER RECEIVABLES AND ADVANCES
PIUTANG DERIVATIF	10.807.602.400		-	DERIVATIVE RECEIVABLES
PERSEDIAAN	291.007.186.987	2g,8,9	175.162.175.210	INVENTORIES
PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2.900.694.512		10.817.846.822	PREPAID TAXES AND EXPENSES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.124.666.803.200 pada Periode 2009 dan Rp.108.339.922.728 pada Periode 2008	310.589.033.266	2h,2k,2l,2m 9	326.224.046.597	FIXED ASSETS ,net of accumulated depreciaton of Rp. 124.666.803.200 in 2009 and Rp.108.339.922.728 in 2008
PROYEK DALAM PELAKSANAAN	1.615.793.407.766	2i,10	1.163.371.255.061	CONSTRUCTION IN PROGRESS
ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH , setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.215.222.810.880 pada periode 2009 dan Rp.198.500.736.860 pada periode 2008	101.193.779.728	2j,11,2l 22a	104.422.681.699	BUILDING UNDER BUILD ,OPERATE AND TRANSFER ARRANGEMENTS , net of accumulated depreciation of Rp. 215.222.810.880 in 2009 and Rp.198.500.736.860 in 2008
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	370.683.813.659	3	436.035.583.028	Restricted cash and cash equivalents
Beban ditanggungkan	47.833.884.118		56.098.763.906	Deferred charges
Lain - lain	2.600.264.089		25.784.871.641	Others
Jumlah Aset Lain-lain	<u>421.117.961.866</u>		<u>517.919.218.575</u>	Total Other Assets
JUMLAH ASET	<u>2.917.240.860.009</u>		<u>2.578.879.292.883</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah ,kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31 , 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah , Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
PINJAMAN BANK	1.858.807.449.748	3,5,8,9 10,11,12	1.495.348.720.781	BANK LOANS
HUTANG SURAT BERHARGA	17.015.250.000	13	39.253.357.364	COMMERCIAL PAPERS
HUTANG USAHA				TRADE PAYABLES
Pihak ketiga	16.738.956.508		65.574.555.367	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	175.000.000	2f,6a	225.872.987	Related parties
KEWAJIBAN DERIVATIF	-	2t , 17	173.151.826.976	DERIVATIVE LIABILITY
HUTANG LAIN-LAIN	95.561.229.767	2f,6a,14	85.528.788.565	OTHER PAYABLES
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	55.548.341.398	2f,2q,6b,15	36.306.430.672	ACCRUED EXPENSES
HUTANG PAJAK	14.806.146.245	2p,16	18.436.811.258	TAXES PAYABLE
PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN	184.476.543.393	2n,22b	135.246.501.254	UNEARNED INCOME
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>2.243.128.917.059</u>		<u>2.049.072.865.224</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - at par value of Rp 500 each
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.861.390.962 saham	1.430.695.481.000	18	1.430.695.481.000	Issued and fully paid - 2.861.390.962 shares
Agiو saham	177.994.263.095	18	177.994.263.095	Additional paid -in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2b	(44.029.642.664)	Difference in foreign currency translation
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	(3.894.743.553)	2d,4	(1.435.978.335)	Unrealized loss on changes in market value of available for sale securities ,net
Defisit	(930.683.057.592)		(1.033.417.695.437)	Deficit
Ekuitas , bersih	<u>674.111.942.950</u>		<u>529.806.427.659</u>	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.917.240.860.009</u>		<u>2.578.879.292.883</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
Three Months Ended
March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah , Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
PENDAPATAN USAHA		2f,2n,6a		OPERATING REVENUES
Penjualan unit strata	-	19	41.091.427.031	Strata title units sold
Sewa	37.474.484.707		29.601.127.662	Rental Income
Jasa pemeliharaan	29.531.787.071		27.592.626.503	Service fees
Lain - lain	8.631.453.029		6.603.729.079	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>75.637.724.807</u>		<u>104.888.910.275</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA		2f,2n,6b,20		OPERATING EXPENSES
Beban pokok penjualan unit strata	-		25.015.137.858	Cost of strata title units sold
Operasi gedung	27.991.591.725		25.478.089.806	Building operations
Umum dan administrasi	10.159.282.571		12.363.192.291	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>38.150.874.296</u>		<u>62.856.419.955</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>37.486.850.511</u>		<u>42.032.490.320</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs- bersih	5.119.667.164	2o	(5.536.464.205)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan bunga	925.961.002		4.526.375.824	Interest income
Beban pembiayaan	(2.404.838.827)	21	(2.983.318.435)	Financing cost
Rupa-rupa , bersih	209.338.649	2e,5	530.698.489	Miscellaneous , net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	<u>3.850.127.988</u>		<u>(3.462.708.327)</u>	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>41.336.978.499</u>		<u>38.569.781.993</u>	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2p,16		CORPORATE INCOME TAX
Tahun berjalan	(6.030.564.460)		(5.147.437.875)	Current
LABA BERSIH	<u>35.306.414.039</u>		<u>33.422.344.118</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR		2s		BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha per saham dasar	<u>13</u>		<u>15</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham dasar	<u>12</u>		<u>12</u>	Net income per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)
(Tidak Diaudit)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three months Ended March 31,2009 and 2008
(Expressed in Rupiah ,Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Additional Paid -in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (loss) on Changes in Market value of Available for Sale Securities	(Defisit)/ (Deficit)	Ekuitas, Bersih/ Equity , Net	
2008								
Saldo 1 Januari 2008		1.430.695.481.000	177.994.263.095	(44.180.672.143)	1.076.073.367	(1.066.840.039.555)	498.745.105.764	Balance as of January 1,2008
Laba bersih periode 2008 (Tiga bulan)		-	-	-	-	33.422.344.118	33.422.344.118	Net income for the period in 2008 (Three months)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan				151.029.479			151.029.479	Difference in foreign currency translation
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual ,bersih	2d	-	-	-	(2.512.051.702)	-	(2.512.051.702)	Unrealized loss on changes in market value of available for sale securities
Saldo 31 Maret 2008		<u>1.430.695.481.000</u>	<u>177.994.263.095</u>	<u>(44.029.642.664)</u>	<u>(1.435.978.335)</u>	<u>(1.033.417.695.437)</u>	<u>529.806.427.659</u>	Balance as of March 31,2008
2009								
Saldo 1 Januari 2009		1.430.695.481.000	177.994.263.095	-	(4.178.507.039)	(965.989.471.631)	638.521.765.425	Balance as of January 1,2009
Laba bersih periode 2009 (Tiga bulan)		-	-	-	-	35.306.414.039	35.306.414.039	Net income for the period in 2009 (Three months)
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar efek tersedia untuk dijual ,bersih	2d	-	-	-	283.763.486	-	283.763.486	Unrealized loss on changes in market value of available for sale securities
Saldo 31 Maret 2009		<u>1.430.695.481.000</u>	<u>177.994.263.095</u>	<u>-</u>	<u>(3.894.743.553)</u>	<u>(930.683.057.592)</u>	<u>674.111.942.950</u>	Balance as of March 31,2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 d
(Disajikan dalam Rupiah , kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah ,Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

	<u>2009</u>	Catatan/ Notes	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	82.791.799.015		118.503.885.560	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Kontraktor dan pemasok	(3.521.836.261)		(119.750.898.093)	Contractors and suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(13.318.756.275)		(12.816.372.328)	Salaries and employees ' benefits
Pembayaran beban usaha lainnya	(24.047.039.630)		(26.650.751.105)	Payments for other operating expenses
	<u>41.904.166.849</u>		<u>(40.714.135.966)</u>	
Pengeluaran kas untuk :				Cash disbursements for:
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	(57.093.795.110)		(60.249.468.495)	Interest and other financing cost
Pajak	(3.049.535.545)		(7.616.408.014)	Taxes
Asuransi	(168.120.802)		(83.942.000)	Insurance
Denda keterlambatan penyerahan apartemen kepada pelanggan			(21.535.936)	Penalty due to delay on handover of apartments to customers
Lain-lain	(4.604.280.815)		(1.414.399.986)	Others
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Bunga	762.293.210		5.712.643.337	Interest
Lain-lain	596.728.255		313.542.219	Others
Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(21.652.543.958)</u>		<u>(104.073.704.841)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		9	105.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan dana -efek tersedia untuk dijual	4.500.000.000			Liquidation of available for sale securities
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	(19.902.167.026)		135.910.427.920	Liquidation (placement) of restricted funds
Perolehan aset tetap	(699.866.199)	9	(1.620.584.827)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(16.102.033.225)</u>		<u>134.394.843.093</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	(1.095.000.000)	12	(706.425.000)	Repayments of loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(399.502.076)		(377.992.355)	Payments of obligation under financing lease
Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1.494.502.076)</u>		<u>(1.084.417.355)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENGARUH BERSIH ATAS PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	15.247.044.421		(9.886.895.695)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(24.002.034.838)		19.349.825.202	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	53.533.789.463		66.269.638.119	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>29.531.754.625</u>	3	<u>85.619.463.321</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan akta notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Realty Tbk sejak bulan April 1997. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman (MK) dalam Surat Keputusan No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 tanggal 12 Juni 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 60, Tambahan No. 764 tanggal 27 Juli 1984. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan pembagian saham bonus dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 57 tanggal 29 Juni 2007. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-07372.HT.01.04-TH.2007 tanggal 4 Juli 2007 serta telah didaftarkan ke Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan No. 537.RUB.09.03/VII/2007 pada tanggal 9 Juli 2007. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 34 tanggal 17 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-55508.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Agustus 2008. Pada tanggal 31 Desember 2008, perubahan anggaran dasar tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan serta bangunan parkir dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Duta Anggada Realty Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Duta Anggada Inti Pratama on December 30, 1983 based on notarial deed No. 196 of Buniarti Tjandra, S.H., and subsequently changed its name to PT Duta Anggada Realty Tbk, effective in April 1997. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 dated June 12, 1984 and was published in State Gazette No. 60, Supplement No. 764 dated July 27, 1984. The Company's articles of association has been amended from time to time, including the increase in the Company's authorized capital and issuance of bonus shares by notarial deed No. 57 dated June 29, 2007 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. These amendments have been reported to the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. W7-07372.HT.01.04-TH.2007 dated July 4, 2007 and registered with the Sub-Department of Industry and Trade No. 537 RUB.09.03/VII/2007 dated July 9, 2007. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 34 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated July 17, 2008 concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Indonesian Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-55508.AH.01.02.Year 2008 dated August 26, 2008. As of December 31, 2008, the last amendment has not yet been published in the State Gazette.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in real estate development. Currently, the Company's scope of activities comprises development, sales, rental and management of apartment, office buildings and shopping centers as well as parking spaces and other related activities.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Chase Plaza, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Proyek perusahaan terdiri atas apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Company's Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta	10.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Jakarta Stock Exchange
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000	8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
Pembagian saham bonus	65.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	1.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of stock dividends
Penawaran saham terbatas	33.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	110.000.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>) <i>share (stock split)</i>		28 Juli 1997/ 275.000.000	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 into Rp500 per July 28, 1997
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	880.695.481	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	1.430.695.481	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Jumlah	2.861.390.962		Total

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Chase Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The Company's projects consist of apartment, office buildings and shopping centers located in Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1984.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock and Other Corporate Actions

The summary of the Company's corporate actions from the date of initial public offering up to March 31, 2009 is as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Asset	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of	Jumlah	Aset/Total
				Effective Ownership		
	Duta Anggada International B.V. (DAI B.V.) ^{a)}	Amsterdam, Belanda/ Netherland	Kantor pusat pendanaan/ Financing holding	100%	-	2.866.326.423
	PT Duta Buana Permai 178.991.815.030 Development ^{b)}	Jakarta 192.013.916.266	Pengembang properti/ Property developer	100		
	PT Grahabakti Abadi ^{c)}	Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100	11.264.381.905	11.264.381.905

a) Tidak aktif sejak tahun 2006 dan telah dilikuidasi pada tahun 2008
b) Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993
c) Tidak aktif sejak tahun 2006

a) Has been inactive since 2006 and liquidated in 2008.
b) Commenced its commercial operations in 1993
c) Has been inactive since 2006

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	:	Commissioner
Komisaris	:	Komaryati, S.H.	:	Commissioner
Komisaris	:	Henry Marthin	:	Commissioner
Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Timotius Hadiwibawa	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur	:	Anthony Charles Gooley	:	Director

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 2,3 miliar dan Rp1,9 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008.

Total compensation paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 2.3 billion and Rp 1.9 billion for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing mempunyai 717 dan 624 orang

As of March 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have a total of 717 and 624 permanent employees,

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

karyawan tetap (tidak diaudit).

respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasi terlampir telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM - LK") untuk perusahaan publik.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), the regulations and established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions ("BAPEPAM - LK") for publicly-listed companies.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk efek tersedia untuk dijual yang dicatat sebesar nilai pasar, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for available for sale securities, which are stated at market value, and inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Neraca konsolidasi disajikan berdasarkan metode tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method in compliance with the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the Amendment of Rule No. VIII.G.7, i.e., "Guidelines in the Presentation of Financial Statements". The consolidated balance sheets are presented using the unclassified method in accordance with the SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan (bersama-sama untuk selanjutnya disebut "Grup"), yang memiliki lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group"), in which the Company owns more than 50% ownership interest.

Akun-akun Anak perusahaan dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of the Subsidiaries are translated into Rupiah currency on the following basis:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun neraca:

Kurs tengah pada tanggal 31 Maret 2008 adalah Rp 9.217 per AS\$1 dan Rp. 14.559 per EURO 1 .

Akun-akun laporan laba rugi:

Kurs rata-rata selama periode 2008 adalah Rp9.186 per AS\$1 dan Rp14.029 per EURO1.

Perusahaan mempunyai satu Anak perusahaan luar negeri yaitu Duta Anggada International B.V. (DAI B.V.) di Belanda. Pada tahun 2008, DAI B.V. telah dilikuidasi dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran akun-akun neraca dan laporan laba rugi DAI B.V. yang sebelumnya disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 belum disajikan dengan tepat.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi, telah dieliminasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada "Aset Lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Balance sheet accounts:

Middle rates as of March 31, 2008 are US\$1 to Rp9,217 and EURO1 to Rp 14,559.

Profit and loss accounts:

Average rates during the period 2008 are US\$1 to Rp9,186 and EURO1 to Rp. 14,029.

The Company has one foreign Subsidiary, which is Duta Anggada Realty International B.V. (DAI B.V.) based in Netherland. In 2008, DAI B.V. has been liquidated and the resulting difference arising from the translation of balance sheet and profit and loss accounts of the aforesaid foreign Subsidiary which was previously presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the Equity section of the 2007 consolidated balance sheets is has not been reflected accordingly.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents". Cash in bank and time deposits pledged as collateral for loans is presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" under "Other Assets".

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Efek Tersedia untuk Dijual

Efek tersedia untuk dijual merupakan dana yang ditempatkan dalam "Discretionary Private Fund" yang dikelola oleh manajer investasi dan saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), yang dinyatakan sebesar nilai pasar. Laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek dicatat dan disajikan sebagai "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, yang akan dikreditkan atau dibebankan pada operasi pada saat direalisasi. Biaya perolehan efek yang dijual dihitung dengan menggunakan metode rata-rata.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan pada laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan apartemen dan ruko dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen dan ruko, termasuk harga tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Available for Sale Securities

Available for sale securities represent placement of fund in "Discretionary Private Fund" which are managed by fund managers and shares of stock listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Bursa Efek Jakarta), which are stated at market value. Any unrealized gain or loss on changes in market value of securities is recorded and presented as "Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available for Sale Securities" under the Equity section of the consolidated balance sheets, which will be credited or charged to operations upon realization. Cost of securities sold is computed using the average method.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the status of individual receivable accounts at balance sheet date.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriate notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories of apartments and shop houses are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of apartment and shop house projects, including the cost of land.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Grup telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 30 (tiga puluh) tahun. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/ Rates
Peralatan proyek	25% - 50%
Peralatan dan perlengkapan kantor	25% - 50%
Kendaraan	50%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Effective from January 1, 2008, the Group has implemented SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Group has chosen the cost model. The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the consolidated financial statements.

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation on buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 30 (thirty) years. Depreciation on other fixed assets is computed using the double-declining balance method at the following rates:

	Tarif/ Rates
Utility equipment	25% - 50%
Office furniture and fixtures	25% - 50%
Transportation equipment	50%

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan (Catatan 2k). Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang diklasifikasikan kembali ke akun "Persediaan", "Aset Tetap" dan "Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih" sesuai peruntukannya.

j. Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan-bangunan ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian "Bangun, Kelola dan Alih".

k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, rugi selisih kurs, termasuk biaya swap valuta asing dan amortisasi biaya konsultasi dan "*commitment fee*", yang berhubungan langsung dengan pembangunan, dan tidak termasuk pendapatan yang diperoleh dan laba selisih kurs dari dana yang belum digunakan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat kegiatan perencanaan pengembangan dan berakhir pada saat tanah dan bangunan telah selesai dikembangkan dan dibangun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Construction in Progress

Construction in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs (Note 2k). When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Inventories", "Fixed Assets" and "Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements" account.

j. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Costs associated with the construction of buildings on plots of land owned by third parties, whereby the Company has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT agreement.

k. Capitalization of Borrowing Cost

The Company capitalized borrowing cost in accordance with SFAS No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Cost".

Financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, loss on foreign exchange, including swap costs and amortization of consultant fee and commitment fee, which are directly attributable to the construction of the asset, excluding any income earned and gain on foreign exchange from the unused funds.

Capitalization of borrowing cost commences from the development planning activities and ceases when the land and buildings are fully developed and constructed.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset tetap dan aset dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih ditelaah untuk terjadinya penurunan dan kemungkinan pengakuan penurunan nilai wajar aset atas terjadinya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi.

m. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Grup mengakui transaksi sewa guna usaha menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa.
- ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, yang merupakan keuntungan Grup (*full payout lease*).
- iii. Masa sewa minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut diatas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Hutang sewa dicatat berdasarkan nilai tunai dari pembayaran sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment in Asset Value

The carrying values of fixed assets and buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) arrangements are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as expense in the consolidated statements of income.

m. Lease

Prior to January 1, 2008, the lease transactions were recognized using the capital lease method if all of the following criteria are met:

- i. *The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- ii. *Total periodic payments made by the lessee plus residual value fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the Group's profit (full payout lease).*
- iii. *Lease period covers a minimum of two (2) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease receipts are recognized as a revenue in the statement of income on a straight-line basis over the lease term.

Obligation under capital lease is recorded at the present value of the lease payments.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Effective January 1, 2008, the Group has implemented the SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Grup memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Grup menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Grup untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, maka Grup akan mengakui seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang telah ada pada tanggal awal periode sajian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

- ii) Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised SFAS, the Group has chosen to apply this revised SFAS prospectively. The Group determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements that containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, was evaluated by the Group to determine their classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, the Group recognized as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi .

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi. Pembebanan lainnya merupakan pembebanan ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari masing-masing penyewa. Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan atas penjualan unit strata apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika seluruh persyaratan di atas belum terpenuhi, penjualan yang telah diterima di muka dicatat sebagai "Pendapatan yang Ditangguhkan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the consolidated financial statements .

n. Revenue and Expense Recognition

Revenues from rental and service fee are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the consolidated balance sheets. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of each tenant. Expenses are recognized based on accrual method.

Revenue from the sale of strata-title of apartment units is recognized using percentage-of-completion method if all the following conditions are met:

- (1) Construction is beyond the preliminary stage, that is the building foundation is completed and all the required conditions to start the construction have been met;*
- (2) Payment from the buyer of at least 20% of the agreed selling price has been made and the buyer is committed to the extent of being unable to require a refund of the payment made; and*
- (3) Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.*

If the above conditions are not met, sales proceeds received in advance are recorded as "Unearned Income".

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah Rp 11.575 untuk AS\$1 dan Rp 15.327 untuk EURO1 pada tanggal 31 Maret 2009; dan Rp9.217 untuk AS\$1 dan Rp14.559 untuk EURO1 pada tanggal 31 Maret 2008. Kurs mata uang asing dihitung berdasarkan publikasi terakhir rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia.

p. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan final

Efektif tanggal 1 Mei 2002, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan yang diterima atau diperoleh dari sewa hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif 10%. Sebelum tanggal 1 Mei 2002 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 tanggal 18 April 1996, penghasilan tersebut dikenakan pajak penghasilan bersifat final dengan tarif 6%.

Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting of gain or loss on foreign exchange is credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were Rp 11,575 to US\$1 and Rp 15,327 to EURO1 for March 31, 2009; and Rp9,217 to US\$1 and Rp14,559 to EURO1 for March 31, 2008. The rate of exchange is computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia.

p. Tax Expense (Benefit)

Final income tax

Effective on May 1, 2002, in accordance with the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income earned or obtained from rental of land and/or building titles is subject to final income tax rate of 10. Prior to May 1, 2002, based on Government Regulation No. 29 dated April 18, 1996, such income is subject to final income tax of 6%.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in the statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tidak final

Grup menghitung pajak penghasilan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 566/KMK.04/1999 tanggal 27 Desember 1999 tentang Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan yang Usaha Pokoknya Melakukan Transaksi Penjualan atau Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Berdasarkan peraturan ini, penghasilan atas transaksi penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang diterima atau diperoleh wajib pajak mulai tanggal 1 Januari 2000 akan dikenakan pajak progresif berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca digunakan sebagai dasar untuk menentukan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aktiva pajak tangguhan yang belum digunakan.

Penyesuaian atas kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Tax Expense (Benefit) (continued)

Non-final income tax

The Group computes their income tax based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 566/KMK.04/1999 dated December 27, 1999 concerning Income Tax on Taxable Companies whose Core Business is to Engage in Sales Transactions or Transfer of Land and/or Building Titles. Under this regulation, income from sales transactions or transfer of land and/or building titles earned or obtained by taxpayers from January 1, 2000 shall be subjected to the regular progressive income tax based on the applicable Income Tax Law.

The current year tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax reporting of assets and liabilities at each reporting date. The tax rules which are currently enacted or substantively enacted as at balance sheet date are used as basis to determine deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that future taxable profit will be available to be compensated against the unutilized deferred tax assets balance.

Adjustment to tax obligations is recognized when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 1 Januari 2005, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", secara retrospektif. Berdasarkan PSAK ini, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-Unit-Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan basis garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

r. Informasi Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup dan sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dimana risiko dan imbalan terutama dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision for Employees' Service Entitlements

On January 1, 2005, the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", on a retrospective basis. Under this SFAS, the cost of providing employee benefits under Labor Law No. 13/2003 is determined using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

r. Segment Information

The Group applies SFAS No. 5 (Revised 2000) which requires the presentation of financial information based on business segment and geographical segment. In accordance with the Group's organizational and management structure and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risk and return are substantially affected by their different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham Dasar

Laba usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan efek retroaktif atas pembagian saham bonus (Catatan 18).

t. Instrumen Keuangan Derivatif

Sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif diakui sebagai aset atau kewajiban dan disajikan sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

u. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income per Share

Operating income and net income per share are computed by dividing operating income and net income with the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the retroactive effect of the bonus shares (Note 18).

t. Derivative Financial Instruments

In accordance with SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", every derivative instrument is recognized as either an asset or a liability measured at its fair value.

Changes in fair value of derivative instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the consolidated income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the consolidated income statement as they arise.

u. Management's Use of Estimates

The presentation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008 March 31, 2008	
Kas	288.796.651	282.481.774	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	1.046.035.556	29.700.333.547	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.052.314.348	1.120.835.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.016.580.714	3.501.006.898	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	708.448.417	8.327.128.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3.191.679.861	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	511.655.606	1.720.921.889	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	4.335.034.641	47.561.905.998	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	56.626.181	396.623.341	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.315.244.563	820.545.729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	213.294.802	534.033.321	Others (each below US\$50,000)
Sub-jumlah	1.585.165.546	1.751.202.391	Sub-total
Euro			Euro
The Royal Bank of Scotland Group plc., Amsterdam (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Amsterdam)	-	68.175.465	The Royal Bank of Scotland Group plc., Amsterdam (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Amsterdam)
Sub-jumlah	5.920.200.187	49.381.283.854	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Mega Tbk	17.604.740.972	14.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.718.016.815	14.455.697.693	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	7.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	23.322.757.787	35.955.697.693	Sub-total
Jumlah Kas dan Setara Kas	29.531.754.625	85.619.463.321	Total Cash and Cash Equivalents

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga yang berkisar antara 7% sampai dengan 11% pada 31 Maret 2009 dan 7,50% sampai dengan 8,25% pada 31 Maret 2008.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank-bank tertentu sebesar AS\$ 23.917.858 dan Rp 93.834.611.588 pada 31 Maret 2009 dan Rp436.035.583.028 pada 31 Maret 2008, merupakan akun-akun yang dibatasi penggunaannya (*escrow accounts*) sehubungan dengan penyelesaian pinjaman bank (Catatan 12). Kas dan setara kas tersebut dicatat sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008 March 31, 2008	
Kas	288.796.651	282.481.774	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	1.046.035.556	29.700.333.547	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.052.314.348	1.120.835.792	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.016.580.714	3.501.006.898	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	708.448.417	8.327.128.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3.191.679.861	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	511.655.606	1.720.921.889	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	4.335.034.641	47.561.905.998	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	56.626.181	396.623.341	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.315.244.563	820.545.729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	213.294.802	534.033.321	Others (each below US\$50,000)
Sub-jumlah	1.585.165.546	1.751.202.391	Sub-total
Euro			Euro
The Royal Bank of Scotland Group plc., Amsterdam (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Amsterdam)	-	68.175.465	The Royal Bank of Scotland Group plc., Amsterdam (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Amsterdam)
Sub-jumlah	5.920.200.187	49.381.283.854	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Mega Tbk	17.604.740.972	14.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.718.016.815	14.455.697.693	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	7.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub-jumlah	23.322.757.787	35.955.697.693	Sub-total
Jumlah Kas dan Setara Kas	29.531.754.625	85.619.463.321	Total Cash and Cash Equivalents

The time deposits in Rupiah earned annual interest at rates ranging from 7% to 11% on March 31, 2009 and 7.50% to 8.25% on March 31, 2008.

Cash and cash equivalents placed in certain banks totalling to US\$ 23,917,858 and Rp 93,834,611,588, on March 31, 2009 and Rp436.035.583.028 on March 31, 2008, are used as escrow accounts in connection with the settlement of bank loans (Note 12). This account is presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" under "Other Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

4. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan penempatan dana yang dikelola oleh perusahaan investasi swasta dan saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta), dengan rincian sebagai berikut:

4. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

This account represents funds placed with a private investment company and shares of stock listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), with the following details:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain (Loss)	Nilai Pasar/ Market Value	
31 Maret 2009				March 31, 2009
<i>Discretionary private fund Saham</i>	20.306.453.597 25.070.600.000	257.814.846 (4.152.558.399)	20.564.268.443 20.918.041.601	<i>Discretionary private fund Shares</i>
Jumlah	45.377.053.597	(3.894.743.553)	41.482.310.044	Total
31 Maret 2008				March 31, 2008
<i>Discretionary private fund Saham</i>	25.657.620.000 25.070.600.000	444.857.073 (1.880.835.408)	26.102.477.073 23.189.764.592	<i>Discretionary private fund Shares</i>
Jumlah	50.728.220.000	(1.435.978.335)	49.292.241.665	Total

Discretionary Private Fund dan saham merupakan penempatan dana yang dimiliki oleh PT Duta Buana Permai Development, Anak perusahaan. *Discretionary Private Fund* dikelola oleh PT Samuel Aset Manajemen, perusahaan investasi swasta, dan saham dikelola oleh PT Panin Capital.

Discretionary Private Fund and shares represents placed funds by PT Duta Buana Permai Development, a Subsidiary. *Discretionary Private Fund* managed by PT Samuel Aset Manajemen, a private investment company, and shares managed by PT Panin Capital.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis pendapatan diklasifikasikan sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are classified based on type of revenue as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Sewa	13.507.837.090	17.478.853.481	<i>Rentals</i>
Pembebanan listrik, air, telepon dan lainnya	3.081.781.230	2.880.641.562	<i>Electricity, water, telephone and other charges</i>
Jasa pemeliharaan	9.877.090.275	8.417.147.326	<i>Maintenance services</i>
Penjualan unit strata	1.250.508.793	31.614.161.021	<i>Sales of strata title units</i>
Jasa lainnya	728.313.249	884.729.470	<i>Other services</i>
Jumlah	28.445.530.637	61.275.532.860	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	9.864.372.644	14.958.707.121	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	18.581.157.993	46.316.825.739	Net

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dari piutang usaha bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Pihak ketiga	15.000.689.462	44.656.910.328	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.580.468.531	1.659.915.411	<i>Related parties</i>
Jumlah	18.581.157.993	46.316.825.739	Total

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of net trade receivables are as follows:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Pihak ketiga	15.000.689.462	44.656.910.328	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.580.468.531	1.659.915.411	<i>Related parties</i>
Jumlah	18.581.157.993	46.316.825.739	Total

The aging schedule of the above trade receivables as of March 31, 2009 and 2008 is as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Jumlah Dalam Rupiah/ Total in Rupiah		
	Rupiah	Jumlah/ Amount			Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
31 Maret 2009				March 31, 2009	
Belum jatuh tempo	449.423.878	US\$ -	-	449.423.878	<i>Not yet due</i>
1-30 hari	3.914.506.303	US\$ 301.673	3.491.864.975	7.406.371.278	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	725.381.155	US\$ 578.580	6.697.063.500	7.422.444.655	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	12.745.960.826	US\$ 36.400	421.330.000	13.167.290.826	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	17.835.272.162	US\$ 916.653	10.610.258.475	28.445.530.637	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				9.864.372.644	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang Usaha, Bersih				18.81.157.993	Trade Receivables, Net

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Jumlah Dalam Rupiah/ Total in Rupiah		
	Rupiah	Jumlah/ Amount			Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
31 Maret 2008				March 31, 2008	
Belum jatuh tempo	17.120.282.154	AS\$ 868.020	8.000.540.340	25.120.822.494	<i>Not yet due</i>
1-30 hari	4.410.851.642	-	-	4.410.851.642	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	497.851.282	-	-	497.851.282	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	29.702.676.094	167.444	1.543.331.348	31.246.007.442	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	51.731.661.172	AS\$ 1.035.464	9.543.871.688	61.275.532.860	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu				14.958.707.121	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang Usaha, Bersih				46.316.825.739	Trade Receivables, Net

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang tak tertagih.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

- a. Jumlah pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 3.169.420.445 dan Rp 4.147.391.544 atau sekitar 4,19% dan 3,95% masing-masing dari jumlah pendapatan usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008. Saldo piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 3.580.468.531 dan Rp1.659.915.411 atau sekitar 0,12% dan 0,06% dari jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 175.000.000 dan Rp2.087.434.730 atau masing-masing sekitar 0,01% dan 0,10% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of status of the individual receivable account at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

- a. *Total operating revenues from related parties were Rp 3,169,420,445 and Rp4,147,391,544 or approximately 4.19% and 3.95% of the total operating revenues for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively. Trade receivables from related parties amounted to Rp 3,580,468,531 and Rp1,659,915,411 or 0.12% and 0.06% of the total assets as of March 31, 2009 and 2008, respectively.*

Trade payables to related parties amounted to Rp 175,000,000 and Rp2,087,434,730 or each approximately 0.01% and 0.10% of the total liabilities as of March 31, 2009 and 2008.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009
<u>Pendapatan Usaha:</u>	
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	252.628.560
PT AJ Sequis Life	1.751.601.000
PT Great Giant Pineapple	337.972.140
PT Graha Sarana Inti Management	67.686.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	759.532.145
Jumlah	<u>3.169.420.445</u>
<u>Piutang Usaha:</u>	
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	3.221.136.040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	359.332.491
Jumlah	<u>3.580.468.531</u>
<u>Hutang Usaha dan Lain-lain:</u>	
Hutang usaha	175.000.000
Hutang dividen (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	-
Jumlah	<u>175.000.000</u>

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian jasa pelayanan dengan PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), di mana GSIM setuju untuk memberikan bantuan perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap perawatan harian dan periodik atas bangunan komersial dan tempat tinggal di Jakarta yang dimiliki Perusahaan, serta jasa-jasa yang terkait. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar kepada GSIM dengan tarif per meter persegi dari luas gedung setiap bulan.

Jasa pelayanan yang dibebankan oleh GSIM adalah sebesar Rp 3.436.248.620 dan Rp2.938.429.140 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (Catatan 20), sedangkan biaya yang masih harus dibayar atas jasa pelayanan tersebut adalah sebesar Rp 3.731.282.958 dan Rp3.407.823.459 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 (Catatan 15).

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the balances of transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
<u>Operating Revenues:</u>		
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	257.812.335	
PT AJ Sequis Life	2.292.707.000	
PT Great Giant Pineapple	533.526.379	
Others (each below Rp1,000,000,000)	203.062.200	
	860.283.630	Total
Jumlah	<u>4.147.391.544</u>	
<u>Trade Receivables:</u>		
Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame	1.440.296.881	
Others (each below Rp1,000,000,000)	219.618.530	
Jumlah	<u>1.659.915.411</u>	Total
<u>Trade and Other Payables:</u>		
Trade payables	225.872.987	
Dividends payable (each below Rp1,000,000,000)	1.861.561.743	
Jumlah	<u>2.087.434.730</u>	Total

- b. The Company has a service agreement with PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), whereby GSIM agreed to provide assistance in the planning, supervision and control of the daily and periodic maintenance of the Company's commercial and residential buildings in Jakarta and render related services. As compensation, the Company pays GSIM for such services based on per square meter of building space per month.

Management fees charged by GSIM amounted to Rp 3,436,248,620 and Rp2,938,429,140 for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively (Note 20), while the accrued management fees amounted to Rp 3,731,282,958 and Rp3,407,823,459 for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively (Note 15).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

PT AJ Sequis Life, Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame, PT Great Giant Pineapple, dan PT Graha Sarana Inti Management, dianggap memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan dan Anak perusahaan karena memiliki Direktur dan/atau Komisaris yang sama. Pada tahun 2008, PT AJ Sequis Life dan PT Great Giant Pineapple tidak lagi dianggap memiliki hubungan istimewa dengan Perusahaan dan Anak perusahaan karena tidak lagi memiliki Direktur dan/atau Komisaris yang sama.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DAN UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri atas uang muka yang dibayar kepada kontraktor dan pemasok atas proyek-proyek milik Perusahaan dan Anak perusahaan.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	
Apartemen Citylofts Gajahmada	197.755.211.645
Apartemen Citylofts Sudirman	-
Bangunan tersedia untuk dijual	
Apartemen Citylofts Sudirman	45.322.423.838
Apartemen Pavilion	34.175.555.899
Apartemen Citylofts Gajahmada	11.511.977.952
Apartemen Hayam Wuruk	1.897.933.509
Ruko Sunter Permai	344.084.144
Jumlah	<u>291.007.186.987</u>

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 9.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan persediaan.

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT AJ Sequis Life, Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame, PT Great Giant Pineapple, and PT Graha Sarana Inti Management are considered related parties of the Company and its Subsidiaries for having common Directors and/or Commissioners. In 2008, PT AJ Sequis Life and PT Great Giant Pineapple are no longer considered related parties of the Company and its Subsidiaries for not having common Directors and/or Commissioners anymore.

7. OTHER RECEIVABLES AND ADVANCES

This account mainly represents advances granted to contractors and suppliers for the Company's and Subsidiaries' various property projects.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
		<i>Land and building under construction</i>
	61.859.899.985	<i>Citylofts Gajahmada Apartment</i>
	-	<i>Citylofts Sudirman Apartment</i>
		<i>Buildings available for sale</i>
	75.687.987.435	<i>Citylofts Sudirman Apartment</i>
	36.237.951.214	<i>Pavilion Apartment</i>
	-	<i>Citylofts Gajahmada Apartment</i>
	-	<i>Hayam Wuruk Apartment</i>
	1.376.336.576	<i>Sunter Permai – Shop houses</i>
Jumlah	<u>175.162.175.210</u>	Total

The above inventories are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 9.

Management is of the opinion that the carrying value of the inventories of are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in inventory is necessary.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap terdiri atas:

31 Maret 2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2009
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.608.294.525	-	-	24.608.294.525	Landrights
Bangunan	338.532.853.552	2.557.786.295	-	341.090.639.847	Buildings
Peralatan proyek	44.596.283.764	866.270.904	-	45.462.554.668	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.823.984.524	1.542.225.291	-	7.366.209.815	Office furniture and fixtures
Kendaraan	11.592.977.591	-	-	11.592.977.591	Transportation equipment
Sub-jumlah	425.154.393.956	4.966.282.490	-	430.120.676.446	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	5.135.160.020	-	-	5.135.160.020	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	430.289.553.976	4.966.282.490	-	435.255.836.466	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	63.716.279.812	2.169.787.080	-	65.886.066.892	Buildings
Peralatan proyek	39.531.110.102	1.055.019.244	-	40.586.129.346	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.674.598.709	162.384.994	-	4.836.983.703	Office furniture and fixtures
Kendaraan	10.295.718.617	100.366.382	-	10.396.084.999	Transportation equipment
Sub-jumlah	118.217.707.240	3.487.557.700	-	121.705.264.940	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.861.538.260	100.000.000	-	2.961.538.260	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	121.079.245.500	3.587.557.700	-	124.666.803.200	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	309.210.308.476			310.589.033.266	Net Book Value
31 Maret 2008	Balance	Reclassifications	Reclassifications	Ending Balance	March 31, 2008
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.608.294.525	8.819.196.080	-	33.427.490.605	Landrights
Bangunan	185.274.863.743	147.875.144.522	-	333.150.008.265	Buildings
Peralatan proyek	44.224.196.511	2.006.949.332	-	46.231.145.843	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5.774.524.615	211.244.295	-	5.985.768.910	Office furniture and fixtures
Kendaraan	9.666.645.682	342.186.000	-	10.008.831.682	Transportation equipment
Sub-jumlah	269.548.525.076	159.254.720.229	-	428.803.245.305	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	5.760.724.020	-	-	5.760.724.020	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	275.309.249.096	159.254.720.229	-	434.563.969.325	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	51.015.627.433	1.685.826.767	-	52.701.454.200	Buildings
Peralatan proyek	38.706.723.290	618.727.319	-	39.325.450.609	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.359.211.714	110.279.186	-	4.469.490.900	Office furniture and fixtures
Kendaraan	8.597.764.067	101.077.171	-	8.698.841.238	Transportation equipment
Sub-jumlah	102.679.326.504	2.515.910.443	-	105.195.236.947	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.795.276.250	349.409.531	-	3.144.685.781	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	105.474.602.754	2.865.319.974	-	108.339.922.728	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	169.834.646.342			326.224.046.597	Net Book Value

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, tanah dan bangunan dengan nilai buku bersih sebesar Rp. 78.917.894.450 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2009, Grup telah mengasuransikan persediaan, aset tetap (kecuali tanah) dan aset dalam rangka "Bangun, Kelola dan Alih" yang dapat diasuransikan (Catatan 8 dan 11) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar AS\$163.500.000 dan Rp310.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Rincian dari akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009
Saldo awal	1.477.324.411.461
Penambahan/reklasifikasi selama tahun berjalan	138.468.996.305
Pengurangan/reklasifikasi selama tahun berjalan	
Saldo akhir	<u>1.615.793.407.766</u>

Hak atas tanah dari proyek dalam pengembangan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The abovementioned landrights represent Hak Guna Bangunan (HGB) that will expire in various dates from year 2012 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2008, landrights and buildings with net book value amounting to Rp. 78,917,894,450 are pledged as collateral for loans (Note 12).

As of March 31, 2009, the Group carries insurance against loss by fire and other risks on insurable inventories, fixed assets (except for landrights) and buildings under BOT arrangements (Notes 8 and 11) under blanket policies of approximately US\$163,500,000 and Rp310,000,000,000, which management believes, is reasonable to cover possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that the carrying value of the fixed assets of the Group is fully recoverable, and hence, no write down for impairment in asset value is necessary.

10. CONSTRUCTION IN PROGRESS

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
	1.155.360.264.734	<i>Beginning balance</i>
	300.191.522.134	<i>Additions/reclassifications during the year</i>
	(292.180.531.807)	<i>Deductions/reclassifications during the year</i>
	<u>1.163.371.255.061</u>	<i>Ending balance</i>

The landrights associated with construction in progress represent rights for building construction or Hak Guna Bangunan (HGB) that will expire in various dates from 2012 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

11. ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH

Perusahaan memiliki bangunan dalam rangka "Bangun, Kelola dan Alih" yang terletak pada beberapa lokasi di Jakarta (Catatan 22a). Rincian atas aset tersebut adalah sebagai berikut:

31 Maret 2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2009
<u>Biaya Perolehan</u>					
Plaza Bapindo Menara I dan II	238.349.423.414	642.849.735	-	238.992.273.149	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	41.871.034.136	57.838.500	-	41.928.872.636	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	19.322.597.931	-	-	19.322.597.931	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	-	8.634.123.411	Wisma Mampang
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	-	4.501.829.137	Gedung Wigo
Vila Ampera	3.036.894.344	-	-	3.036.894.344	Vila Ampera
Jumlah Biaya Perolehan	315.715.902.373	700.688.235	-	316.416.590.608	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Plaza Bapindo Menara I dan II	158.409.667.294	3.533.441.530	-	161.943.108.824	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	32.349.946.874	536.031.766	-	32.885.978.640	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	5.433.951.807	336.543.890	-	5.770.495.697	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	7.809.262.409	128.266.420	-	7.937.528.829	Wisma Mampang
Gedung Wigo	3.756.074.863	57.566.823	-	3.813.641.686	Gedung Wigo
Vila Ampera	2.842.109.188	29.948.016	-	2.872.057.204	Vila Ampera
Jumlah Akumulasi Penyusutan	210.601.012.435	4.621.798.445	-	215.222.810.880	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	105.114.889.938			101.193.779.728	Net Book Value

11. BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER (BOT) ARRANGEMENTS

The Company has buildings under BOT arrangements which are located in Jakarta (Note 22a). The details of these properties are as follows:

31 Maret 2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2008
<u>Biaya Perolehan</u>					
Plaza Bapindo Menara I dan II	227.489.705.108	26.989.600	-	227.516.694.708	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	41.488.966.591	-	-	41.488.966.591	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	17.580.849.065	170.361.303	-	17.751.210.368	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	-	8.634.123.411	Wisma Mampang
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	-	4.501.829.137	Gedung Wigo
Vila Ampera	3.030.594.344	-	-	3.030.594.344	Vila Ampera
Jumlah Biaya Perolehan	302.726.067.656	197.350.903	-	302.923.418.559	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Plaza Bapindo Menara I dan II	145.637.956.870	2.764.003.290	-	148.401.960.160	Plaza Bapindo Towers I and II
Plaza Great River	30.337.593.298	498.018.711	-	30.835.612.009	Plaza Great River
Kompleks Panjaitan	5.133.765.655	336.349.758	-	5.470.115.413	Kompleks Panjaitan
Wisma Mampang	7.329.789.833	129.110.484	-	7.458.900.317	Wisma Mampang
Gedung Wigo	3.526.406.010	57.417.213	-	3.583.823.223	Gedung Wigo
Vila Ampera	2.718.136.449	32.189.289	-	2.750.325.738	Vila Ampera
Jumlah Akumulasi Penyusutan	194.683.648.115	3.817.088.745	-	198.500.736.860	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	108.042.419.541			104.422.681.699	Net Book Value

Bangunan-bangunan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 9.

The above buildings are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 9.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

11. ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH (lanjutan)

Hak pengelolaan bangunan-bangunan tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal yang berkisar antara tahun 2010 sampai dengan 2020 (Catatan 22a). Sesuai dengan perjanjian "Bangun, Kelola dan Alih", hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

12. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank terdiri dari:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009
Dolar AS	
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) ^(a)	1.852.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^(b)	6.807.449.748
Jumlah	<u>1.858.807.449.748</u>

a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 23 Juli 2007, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (sebagai agen fasilitas - DB Hong Kong), setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar AS\$160.000.000 (Catatan 17), yang diantaranya digunakan untuk melunasi pinjaman bank yang ada dan pembelanjaan modal untuk proyek-proyek baru. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun. Perusahaan akan membayar setiap 3 (tiga) bulanan sebanyak delapan kali dimulai sejak tanggal 26 Oktober 2010 sampai dengan 26 July 2012 masing-masing sebesar AS\$20.000.000.

11. BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER (BOT) ARRANGEMENTS (continued)

The rights of the Company to operate these buildings will expire in various dates from 2010 to 2020 (Note 22a). Based on the BOT Agreements, such rights can be extended upon expiration with the approval from both parties.

Management is of the opinion that the carrying value of the aforesaid assets of the Group is fully recoverable, and hence, no write down for impairment in asset values is necessary.

12. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
		US Dollar
Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) ^(a)	1.474.720.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ^(b)	20.628.720.781	
Jumlah	<u>1.495.348.720.781</u>	Total

a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent)

Based on the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated July 23, 2007, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (as facility agent - DB Hong Kong), agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$160,000,000 (Note 17), which was used, among others, for loan settlements and capital expenditures for new projects. This facility bears interest at the rate of 3 month LIBOR + 5.5% per annum. The loan is repayable quarterly in eight installments starting from October 26, 2010 up to July 26, 2012 in the amount of US\$20,000,000 each.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan jumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Deutsche Bank AG (pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar AS\$ 23.283.039 dan Rp 93.834.611.588), tanah dan bangunan Graha Darya Varia, Chase Plaza, Citylofts, Citylofts Gajahmada (dahulu Galeria Glodok), Pusat Grosir Jatinegara, St. Regis (dahulu The Icon), dan tanah yang terletak di Kampung Bandan, yang secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 40% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Maret 2009, nilai buku bersih tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp 1.408.163.133.056 (Catatan 9 dan 10).

Selain itu, selama hutang sindikasi belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara posisi keuangan tertentu seperti *Debt Service Cover ratio*, *Ratio of Total Debt to EBITDA* dan *Loan to Value Ratio*.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar AS\$9.400.000 yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 18 Juli 2002. Pembayaran pinjaman ini dilakukan melalui angsuran triwulanan mulai tanggal 30 September 2002 sampai dengan tanggal 1 Juli 2009.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas sebagian hutang Mandiri sejumlah AS\$ 100.000, sehingga saldo hutang tersebut pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sejumlah AS\$ 588.116,61, Pinjaman ini akan berakhir pada bulan Juli 2009.

12. BANK LOANS (continued)

a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent)(continued)

The loan is secured by an escrow account placed in Deutsche Bank AG (amounting to US\$ 23,283,039 and Rp 93,834,611,588 as of March 31, 2009), land and building of Graha Darya Varia, Chase Plaza, Citylofts, Citylofts Gajahmada (formerly Galeria Glodok), Pusat Grosir Jatinegara, St. Regis (formerly The Icon), and land located at Kampung Bandan, on a fiduciary basis with minimum collateral value of 40% of the total outstanding loan facility. As of March 31, 2009, the total carrying value of land and buildings pledged as collateral amounted to Rp 1,408,163,133,056 (Notes 9 and 10).

In addition, while the syndicated loan is still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios such as Debt Service Cover ratio, Ratio of Total Debt to EBITDA and Loan to Value Ratio.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan payable to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) represents availments from a working capital loan facility with a maximum principal amount of US\$9,400,000 which was obtained by the Company on July 18, 2002. This loan is repayable through quarterly installments starting from September 30, 2002 until July 1, 2009.

In 2009, the Company has partially settled the loan to Mandiri in the amount of US\$ 100,000, therefore the outstanding balance of such loan as of Maret 31, 2009 amounted to US\$ 588,116.61, The loan will mature in Juli 2009.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

13. HUTANG SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Dolar AS	17.015.250.000	17.512.300.000	US Dollar
Rupiah	-	21.741.057.364	Rupiah
Jumlah	17.015.250.000	39.253.057.364	Total

Pada bulan Juni 1996, Perusahaan menerbitkan surat berharga komersial tanpa jaminan dimana PT Asia Kapitalindo Securities bertindak sebagai arranger, dengan nilai nominal sebesar AS\$2.000.000 dan dikenakan bunga 10,63% per tahun. Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 1998 dan untuk sisa saldo pinjaman sebesar AS\$1.900.000 telah diterbitkan Surat Sanggup (Promissory Note) lainnya. Surat Sanggup tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,00% sampai dengan 8,00% per tahun pada 2009 dan 0,50% sampai dengan 2,00% per tahun pada tahun 2008, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2011.

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian hutang surat berharga tersebut sebesar AS\$30.000 pada bulan Januari 2009.

13. COMMERCIAL PAPERS

This account represents commercial papers issued by the Company, with the following details:

In June 1996, the Company issued unsecured commercial papers arranged by PT Asia Kapitalindo Securities as the arranger with a nominal value totalling to US\$2,000,000 and bear interest at 10.63% per annum. The commercial papers had matured on June 1, 1998 and its remaining balance of US\$1,900,000 was replaced by another Promissory Note. The Promissory Note bears annual interest rate ranging from 2.00% to 8.00% per annum in 2009 and 0.50% to 2.00% per annum in 2008, and will mature on April 29, 2011.

The Company has made partial payment of commercial papers amounting to US\$30,000 in January 2009.

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas uang muka dan jaminan dari penyewa, hutang sewa atas kendaraan dan lain-lain.

14. OTHER PAYABLES

This account mainly consists of advances and deposits from tenants, financing lease payable for transportation equipment and others.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Bunga pinjaman	45.859.305.721	22.826.459.964	Loan interest
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	4.492.015.000	3.790.697.000	Provision for employees' service entitlements (Note 23)
Jasa pelayanan gedung (Catatan 6b)	3.721.282.958	3.407.823.459	Management fees (Note 6b)
Tenaga ahli	600.000.000	1.100.000.000	Professional fees
Lain-lain	875.737.719	5.181.450.249	Others
Jumlah	55.548.341.398	36.306.430.672	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

16. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	86.722.937	740.691.249	Income tax: Article 21
Pasal 23	478.685.244	571.573.648	Article 23
Tarif final	8.189.345.617	16.036.384.741	Final tax
Pajak pertambahan nilai	6.051.392.447	1.088.161.620	Value added tax
Jumlah	14.806.146.245	18.436.811.258	Total

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Grup tidak mengakui adanya pajak tangguhan, sehingga tidak terdapat dampak atas perubahan tarif pajak tersebut.

Pada tahun 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memanfaatkan kebijakan sunset policy untuk Pajak Penghasilan pasal 4 (2) tahun 2000, 2001, 2003, 2004, 2005 dan 2006. Jumlah pajak penghasilan kurang bayar pasal 4 (2) adalah sejumlah Rp465.318.989. Jumlah kurang bayar tersebut telah dibayarkan dan dilaporkan kepada Kantor Pajak pada bulan Desember 2008 serta dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

17. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

16. TAXATION

a. Taxes payable

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Group does not recognize any deferred tax, thus there is no such impact of the changes in tax rates.

In 2008, the Company and a Subsidiary utilized the sunset policy for corporate income tax article 4 (2) for fiscal years 2000, 2001, 2003, 2004, 2005 and 2006. Tax underpayment declared for article 4 (2) amounted to Rp465,318,989. Such amount is been paid and reported to the Tax Office in December 2008 and was charged directly to current year operations and reported as part of "Other Income (Charges) - Miscellaneous, net" in the current year consolidated statement of income.

17. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purpose.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)" dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapore (DB Singapura) untuk melindungi nilai hutang sindikasinya kepada Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) sebesar AS\$160.000.000 (Catatan 12a). Dalam perjanjian CCIRS tersebut, Perusahaan akan membeli Dolar AS dengan nilai pokok sebesar AS\$160.000.000 dari DB Singapura dan DB Hong Kong akan membeli dari Perusahaan Rupiah selama jangka waktu pinjaman dengan DB Hong Kong dengan kurs penyesuaian sebagai berikut:

- Jika *spot rate* AS\$/Rp di atas Rp12.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan *spot rate* minus Rp2.000.
- Jika *spot rate* AS\$/Rp sama dengan atau di bawah Rp12.500 tetapi di atas Rp10.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan nilai tukar Rp10.500.
- Jika *spot rate* AS\$/Rp di bawah atau sama dengan Rp10.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan nilai tukar *spot rate*.

Berdasarkan CCIRS, sebagai pengganti Dolar AS yang dibeli untuk membayar amortisasi pinjaman yang jatuh tempo kepada DB Hongkong, Perusahaan akan membayar DB Singapura dalam Rupiah untuk kurs tersebut di atas berdasarkan tanggal yang telah dijadwalkan atas cicilan pinjaman dalam Dolar AS kepada DB Hong Kong. Lebih lanjut, DB Singapura akan membayar kepada Perusahaan bunga 3 (tiga) bulanan dalam Dolar AS yang dihitung pada suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 5,50% per tahun, dan sebagai gantinya Perusahaan membayar bunga 3 (tiga) bulanan kepada DB Singapura dalam rupiah yang dihitung pada suku bunga Surat Berharga Pemerintah Indonesia + 5,44% per tahun dengan maksimum 15,00% pada tahun pertama, dan meningkat sebesar 0,25% masing-masing pada 1 (satu) tahun berikutnya, pada jumlah pokok terutang. Jangka waktu pembayaran bunga dan penerimaan bunga dalam Dolar AS sama dengan jangka waktu pembayaran bunga pinjaman sindikasi DB Hong Kong.

17.DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

On July 23, 2007, the Company has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with Deutsche Bank AG, Singapore Branch (DB Singapore) to hedge its US\$160,000,000 syndicated loan to Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) (Note 12a). Under the CCIRS agreement, the Company will buy US Dollar amounting to US\$160,000,000 from DB Singapore and DB Singapore will buy Rupiah from the Company during the term of the loan with DB Hong Kong at the adjusted exchange rate to be determined as follows:

- If the US\$/Rp spot rate is above Rp12,500, the Company will buy US\$ at the spot rate minus Rp2,000.
- If the US\$/Rp spot rate is equal to or below Rp12,500 but higher than Rp10,500, the Company will buy US\$ at the rate of Rp10,500.
- If the US\$/Rp spot rate is below or equal to Rp10,500, the Company will buy US\$ at the rate of spot rate.

Based on the CCIRS, as a substitute for the purchase of US Dollar which will be use to pay amortization of matured loan to DB Hong Kong, the Company will pay to DB Singapore in Rupiah using the abovementioned exchange rate based on scheduled date of the loan installment in US Dollar to DB Hong Kong. Furthermore, DB Singapore will pay the Company three-month interest in US Dollars computed at the interest rate of 3 month LIBOR + 5.50% per annum in exchange for the Company paying three-month interest to DB Singapore in Rupiah computed at the rate of Indonesian Government Bond Yield + 5.44% per annum, with maximum rate of 15.00% at the first year, which will increase by 0.25% for each 1 (one) year thereafter on the outstanding principal amount. The interest payment period and interest receipts in US Dollar match the interest payment of the loan due to DB Hong Kong.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan mengakui piutang bersih atas instrumen derivatif di atas dengan nilai wajar sebesar Rp 10.807.602.400 yang disajikan sebagai "Piutang Derivatif" pada neraca konsolidasi sedangkan pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui kewajiban bersih atas instrumen derivatif sebesar Rp. 173.151.826.976 yang disajikan sebagai "Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasi.

Sehubungan dengan tujuan perolehan pinjaman bank dari DB Hong Kong, yaitu untuk perbelanjaan modal untuk proyek-proyek baru (Catatan 12a), pada tanggal 31 Maret 2008 rugi atas instrumen derivatif bersih sebesar Rp 155.839.889.114 dikapitalisasi sebagai bagian dari proyek dalam pelaksanaan (Catatan 10).

Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2009, laba atas instrumen derivatif bersih sebesar Rp 21.479.413.000 disajikan sebagai pengurang proyek dalam pelaksanaan (Catatan 10) sebesar Rp20.620.236.504 dan "Laba Atas Instrumen Derivatif - Bersih" sebesar Rp 859.176.496.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 March 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2009/March 31, 2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Deutsche Bank AG	965.225.584	33,73%	482.612.792.000	Deutsche Bank AG
ABN Amro Bank N.V Singapore Branch S/A	334.195.470	11,68	167.097.735.000	ABN Amro Bank N.V Singapore Branch S/A
Focus Venture Pte. Ltd.	321.120.000	11,22	160.560.000.000	Focus Venture Pte. Ltd.
RBS Coutts Bank LTD Singapore	232.473.490	8,12	116.236.745.000	RBS Coutts Bank LTD Singapore
Prime Square Ltd.	230.600.000	8,06	115.300.000.000	Prime Square Ltd.
Income Resource LTD	220.416.600	7,70	110.208.300.000	Income Resource LTD
PT Duta Anggada	194.795.920	6,81	97.397.960.000	PT Duta Anggada
PT Wahana Mulya Karya Mandiri	7.075.000	0,25	3.537.500.000	PT Wahana Mulya Karya Mandiri
Koperasi	4.784.520	0,17	2.392.260.000	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	350.704.378	12,26	175.352.189.000	Public (less than 5% equity for each shareholder)
Jumlah Total	2.861.390.962	100,00%	1.430.695.481.000	

17. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

As of March 31, 2009, the Company recognized the net receivable due to the abovesaid derivative instruments at the fair value of Rp 10,807,602,400, respectively, which is presented as "Receivable Derivative" in the consolidated balance sheets. Whereas as of March 31, 2008, the Company recognized the net liability due from derivative instruments Rp. 173,151,826,976 respectively, which is presented as "Derivative Liability" in the consolidated balance sheets.

As the objective of obtaining the loan from DB Hong Kong was for funding capital expenditure for new projects (Note 12a), on March 31, 2008 while the remaining loss of derivative instrument - net Rp 155,839,889,114 was capitalized as part of construction in progress (Note 10).

Whereas on March 31, 2009, the gain arising from derivative instrument - net totaling to Rp 21,479,413,000 was presented as a deduction of construction in progress (Note 10) in the amount of Rp 20,620,236,504 and "Gain on Derivative Instrument - Net" in the amount of Rp 859,176,496.

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of March 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

31 Maret 2008/ March 31, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Quay Capital Ltd.	573.205.964	20,03%	286.602.982.000	Quay Capital Ltd.
Deutsche Bank AG	392.019.620	13,70	196.009.810.000	Deutsche Bank AG
ABN AMRO Bank N.V Singapore Branch	334.195.470	11,68	167.097.735.000	ABN AMRO Bank N.V Singapore Branch
Focus Venture PTE Ltd.	321.120.000	11,22	160.5600.000.000	Focus Venture PTE Ltd.
Income Resource Ltd.	244.146.600	8,54	122.208.300.000	Income Resource Ltd.
RBS Coutts Bank Ltd. Singapore	232.473.490	8,12	116.236.745.000	RBS Coutts Bank Ltd. Singapore
Prime Square Ltd.	230.600.000	8,06	115.300.000.000	Prime Square Ltd.
PT Duta Anggada	194.795.920	6,81	97.397.960.000	PT Duta Anggada
PT Wahana Mulya Karya Mandiri	7.075.000	0,25	3.537.500.000	PT Wahana Mulya Karya Mandiri
Koperasi	5.051.160	0,18	2.525.580.000	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	326.437.738	11,41	163.218.869.000	Public (less than 5% equity for each shareholder)
Jumlah Total	2.861.390.962	100,00%	1.430.695.481.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 55 tanggal 29 Juni 2007, dibuat di hadapan Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000, dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah 1.430.695.481 saham atau sebesar Rp715.347.740.500 (Catatan 1).

In the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Deed No. 55 dated June 29, 2007 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders approved, among others, to increase the authorized capital stock of the Company from Rp1,000,000,000,000 to Rp5,000,000,000,000 and issue bonus shares of 1,430,695,481 shares or Rp715,347,740,500 from the additional paid-in capital (Note 1).

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from the Company's share register as of March 31, 2009 and 2008.

19. PENDAPATAN SEWA

19. RENTAL INCOME

Pendapatan sewa diperoleh dari penyewaan:

Rental income was earned from:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Kantor	33.463.398.154	29.428.116.026	Office spaces
Rumah toko dan pusat niaga	3.720.567.380	-	Shop houses and shopping outlets
Vila dan apartemen	66.635.950	173.011.636	Villas and apartments
Lain-lain	223.883.223	-	Others
Jumlah	37.474.484.707	29.601.127.662	Total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2009/ March 31, 2009	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
Beban pokok penjualan unit strata	-	25.015.137.858	<i>Cost of strata title units sold</i>
Operasi Gedung			<i>Building Operations</i>
Listrik, air minum dan telepon	7.051.796.052	8.331.620.609	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 11)	7.370.185.789	6.123.739.150	<i>Depreciation (Notes 9 and 11)</i>
Jasa pelayanan (Catatan 6b)	3.589.160.104	2.938.429.140	<i>Management fees (Note 6b)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.215.272.987	3.057.500.517	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban sewa	3.425.060.000	2.881.986.965	<i>Rental expense</i>
Jasa keamanan	-	-	<i>Security</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	-	-	<i>Amortization of deferred charges</i>
Asuransi	160.250.513	138.089.171	<i>Insurance</i>
Lain-lain	3.179.866.280	2.006.724.254	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>27.991.591.725</u>	<u>25.478.089.806</u>	<i>Sub-total</i>
Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.377.503.625	7.249.238.813	<i>Salaries and personnel expenses</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 11)	429.140.835	639.494.244	<i>Depreciation (Notes 9 and 11)</i>
Perizinan dan pajak	20.418.538	-	<i>Taxes and licenses</i>
Tenaga ahli	430.051.390	1.879.652.205	<i>Professional fees</i>
Beban kantor	426.203.174	2.160.473.750	<i>Office expense</i>
Iklan dan promosi	-	-	<i>Advertising and promotions</i>
Lain-lain	495.965.009	434.333.279	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>10.159.282.571</u>	<u>12.363.192.291</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>38.150.874.296</u>	<u>62.856.419.955</u>	<i>Total Operating Expenses</i>

21. BEBAN PEMBIAYAAN

Beban pembiayaan merupakan beban bunga dan biaya administrasi pinjaman sebesar Rp 2.404.838.827 dan Rp2.983.318.435 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

20. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

21. FINANCING COST

Financing cost consists of interest expense and provision fee amounting to Rp 2,404,838,827 and Rp2,983,318,435 for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan sebagai berikut:

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian "Bangun, Kelola dan Alih" (BOT) dengan pihak ketiga atas sejumlah bangunan komersial yang akan berakhir antara 20 sampai 30 tahun setelah tanggal perjanjian BOT berlaku efektif (Catatan 11). Sesuai dengan perjanjian BOT, hak pengelolaan atas bangunan-bangunan di atas pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pada saat berakhirnya perjanjian BOT, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan BOT beserta seluruh prasarana gedung kepada pemilik tanah, kecuali untuk kasus dimana peralatan tertentu diambil kembali oleh Perusahaan seperti yang tertera dalam perjanjian.
- b. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melakukan negosiasi dengan Citibank N.A., Singapura (Citibank) sehubungan dengan penyelesaian kewajibannya dengan menandatangani perjanjian sewa pada tanggal 22 Maret 2000 dan 25 Mei 2001 atas ruangan kantor di Plaza Bapindo Menara II untuk periode sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan 5 Mei 2016. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo kewajiban Perusahaan kepada Citibank adalah masing-masing sebesar AS\$6.846.213 dan AS\$7.619.825 (atau setara dengan Rp79.244.915.525 dan Rp70.231.927.025) dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.
- c. Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dengan Sheraton Overseas Management Corporation, PT Indo-Pacific Sheraton dan Sheraton International, Inc. Perjanjian-perjanjian tersebut antara lain berisi beberapa kesepakatan mengenai operasional hotel dan kondominium sebagai berikut:
 - (i) Pemakaian *trademarks*
 - (ii) Bantuan jasa operasional
 - (iii) Bantuan teknis

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Company also has the following significant agreements and commitments:

- a. *The Company entered into Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements with third parties covering certain commercial buildings, which will be terminated between 20 to 30 years after the effective date of the BOT arrangements (Note 11). Based on the BOT Agreements, the right to operate these buildings can be extended upon expiration with the approval from both parties. On the termination date of BOT Agreements, the Company shall transfer the ownership of the building, including all of the improvements, to the land owner, except in cases where certain equipment will be taken back by the Company as specified in the agreement.*
- b. *In 1999, the Company has negotiated with Citibank N.A., Singapore (Citibank) to settle its loan by entering into lease agreements dated March 22, 2000 and May 25, 2001 for the provision of office space rental services in Plaza Bapindo Tower II for the period from the signing of lease agreements up to May 5, 2016. As of March 31, 2009 and 2008, the balance of the Company's payable to Citibank amounting to US\$6,846,213 and US\$7,619,825, respectively (equivalent to Rp79,244,915,525 and Rp70,231,927,025, respectively) is presented as part of "Unearned Income" in the consolidated balance sheets.*
- c. *In December 2006, the Company signed several agreements with Sheraton Overseas Management Corporation, PT Indo-Pacific Sheraton and Sheraton International, Inc. The said agreements, among others, contain several arrangements relating to the operations of hotel and condominium as follows:*
 - (i) Use of trademarks*
 - (ii) Operational support*
 - (iii) Technical support*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan menentukan alokasi sumber daya Grup.

Informasi tentang segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

23. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information being disclosed is based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources of the Group.

The relevant information concerning these primary business segments is as follows:

31 Maret 2009/ March 31, 2009

	Sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata dan ruko/ Strata title units and shop houses sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	37.474.484.707	29.531.787.071	-	8.631.453.029	-	75.637.724.807	Operating Revenues
Hasil Segmen	18.266.880.415	14.961.865.255	-	4.258.104.841	-	37.486.850.511	Segment Margin
Beban Lain-lain, Bersih Beban Pajak Penghasilan						3.850.127.988 (6.030.564.460)	Other Expense, Net Income Tax Expense
Laba Bersih						35.306.414.039	Net Income
Aset dan Kewajiban							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.895.448.206.702	1.441.490.334.258	-	431.902.568.712	(851.600.249.663)	2.917.240.860.009	Segment Assets
Kewajiban Segmen	1.545.518.721.251	1.164.102.478.591	-	351.158.221.389	(817.650.504.172)	2.243.128.917.059	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	342.857.498	264.873.854	-	92.134.847	-	699.866.199	Capital Expenditures
Penyusutan	4.042.195.916	2.021.574.099	-	1.021.574.099	-	7.085.344.114	Depreciation

31 Maret 2008/March 31, 2008

	Sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata dan ruko/ Strata title units and shop houses sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	29.601.127.662	27.592.626.503	41.091.427.031	6.603.729.079	-	104.888.910.275	Operating Revenues
Hasil Segmen	12.325.876.036	11.283.013.701	16.076.289.173	2.347.311.410	-	42.032.490.320	Segment Margin
Beban Lain-lain, Bersih Beban Pajak Penghasilan						(3.462.708.327) (5.147.437.875)	Other Expense, Net Income Tax Expense
Laba Bersih						33.422.344.118	Net Income
Aset dan Kewajiban							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.017.921.880.114	969.456.082.612	1.333.904.947.719	267.238.514.569	(1.009.642.132.131)	2.578.879.292.883	Segment Assets
Kewajiban Segmen	863.400.392.335	842.130.463.158	1.054.151.576.032	265.867.940.239	(976.477.506.540)	2.049.072.865.224	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	457.246.806	425.452.922	637.052.440	100.832.659	-	1.620.584.827	Capital Expenditures
Penyusutan	1.939.291.790	1.927.981.628	2.227.800.880	668.159.096	-	6.763.233.394	Depreciation

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

24. KONDISI PEREKONOMIAN

Pada akhir tahun 2008, Indonesia mulai mengalami dampak dari krisis keuangan dunia. Pada saat itu, perekonomian Indonesia mulai merasakan berbagai pengaruh negatif dari kondisi ini sebagaimana dapat dilihat pada beberapa indikator ekonomi utama.

Sebagai dampaknya pula, krisis keuangan global ini juga mulai berdampak pada industri properti di Indonesia. Industri properti menghadapi berbagai macam tantangan, seperti likuiditas yang sangat rendah, tingkat suku bunga yang tinggi, tidak tersedianya kredit untuk pembangunan. Pada akhir tahun 2008, keadaan pasar mulai melemah pada semua sektor di industri ini. Hal ini dapat terlihat lebih jelas lagi pada aktivitas konstruksi yang mengalami penundaan pada banyak proyek dalam pembangunan.

Di tahun mendatang, Perusahaan dan Anak Perusahaannya akan terus mempersiapkan dan memposisikan dirinya dalam menghadapi kemungkinan datangnya kondisi ekonomi yang kian memburuk. Perusahaan juga mengantisipasi tantangan tambahan sehubungan dengan kondisi politik yang kemungkinan memanas menjelang pemilihan legislatif dan presiden.

Mengingat hal-hal tersebut di atas, manajemen Perusahaan memiliki rencana kerja antara lain:

1. Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan profitabilitas dengan berusaha semaksimal mungkin agar bisnis Perusahaan dilakukan secara efisien mungkin.
2. Perusahaan akan terus mempelajari pasar dengan seksama agar senantiasa siap untuk secepatnya mengambil kesempatan apabila perekonomian mulai pulih.

24. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia started to experience the impact of global financial meltdown by the end of 2008. By that time, the Indonesian economy sustained the effects of this global economic condition as shown by a number of key economic indicators.

As a result, the global economic crisis has also finally shown its effects on the property industry in Indonesia. The property industry faced various challenges, such as low liquidity, high interest rates and lack of credit to finance construction. By the end of 2008, the market condition is starting to weaken in all sectors of the industry. This can be further seen in the construction activities of many projects under development being delayed.

In the coming year, the Company and its Subsidiaries will have to further prepare as well as position itself to face the possible onslaught of further weakening economy. The company also expects additional challenges in political conditions as the legislative and presidential elections draw near.

With this in mind, the Company's management adopted the following work plans:

1. *The Company will continue its endeavor to increase profitability with all-out concerted efforts by operating business in the most efficient manner.*
2. *The Company will be on its best watching the market condition carefully, in order to be ready to take the opportunity upon the market recovery.*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

24. KONDISI PEREKONOMIAN (lanjutan)

Meski perekonomian Indonesia sedang berada dalam kondisi yang kurang kondusif, Perusahaan yakin bahwa upaya pemerintah dalam menghadapi semua tantangan ini akan membuahkan hasil yang positif. Dalam upayanya untuk menjaga stabilitas ekonomi Indonesia, Pemerintah merencanakan untuk mengambil beberapa tindakan dalam rangka menstimulasi pertumbuhan ekonomi. Proposal yang diajukan pemerintah termasuk rencana untuk terus menurunkan tingkat bunga SBI, membiayai proyek-proyek infrastruktur serta mengalokasi stimulus fiskal pada berbagai sektor industri, mendorong perbankan untuk menurunkan tingkat suku bunga pinjaman serta menggerakkan pemberian fasilitas kredit. Oleh karena itu, Perusahaan tetap optimis akan terjadi pemulihan ekonomi di negeri ini, yang mana akan mendorong perusahaan untuk melanjutkan pengembangan usahanya. Sementara ini, Perusahaan akan terus melaksanakan komitmennya dalam memberikan upaya yang terbaik dan terpadu guna meningkatkan kinerja perusahaan.

25. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

24. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Even though Indonesia's economy is currently not in the conducive condition, the Company believes the government's efforts to encounter all these challenges will yield positive results. As an effort to safeguard the economic stability of Indonesia, the Government proposed a number of actions to stimulate economic growth. This proposal include, the Central Bank of Indonesia's plan to further reduce the BI rate, finance infrastructure projects and allocate fiscal stimulus in a number of industrial sectors, encourage financial institutions to reduce its borrowing rates as well to escalate the credit facility. Therefore, the Company remains optimist that the country's economy will recover, which will propel them to continue its business expansion. Meanwhile, the Company will remain committed to bring and concerted their best efforts to continually improve their performance.

25. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. *SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Early*

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

application is permitted and should be disclosed.

25. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

25. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

- b. SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard, provides for the definition and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Early application is permitted and should be disclosed.
- c. SFAS No. 14 (Revised 2008) "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes SFAS No. 14 (1994). This revised SFAS provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

The Group are presently evaluating and have not determined the effects of these revised SFAS on the consolidated financial statements.